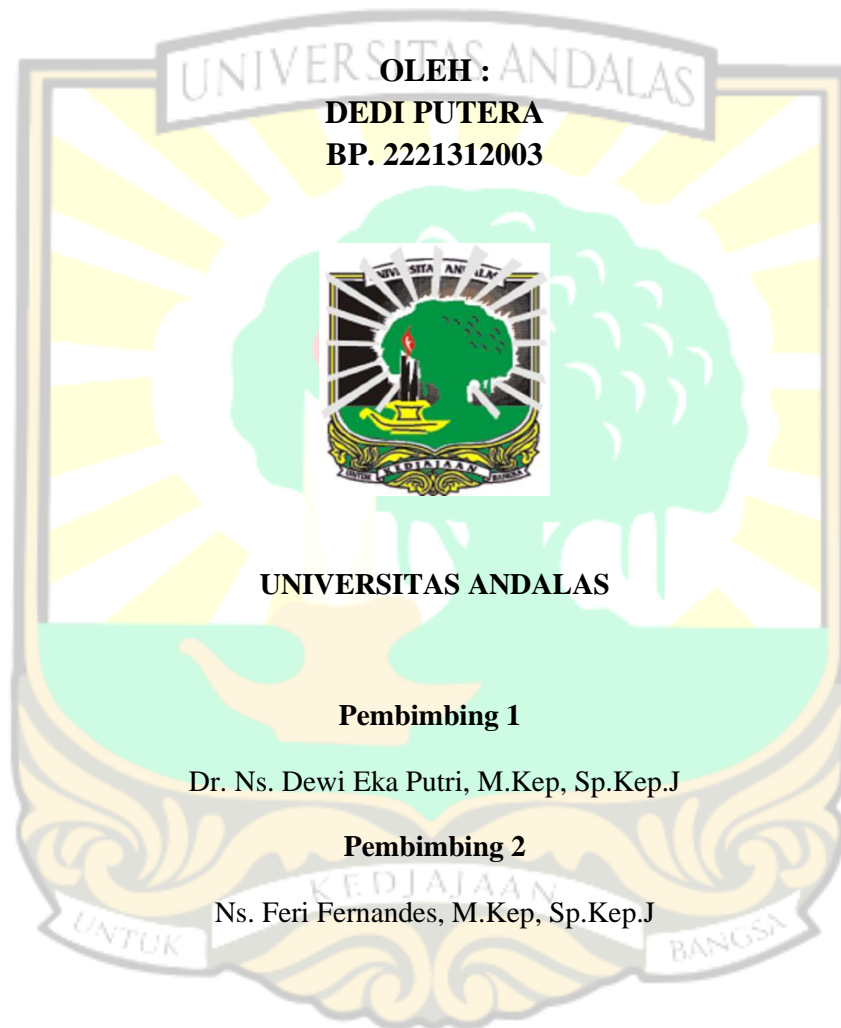


**PENGARUH TERAPI ASERTIF TERHADAP KESEHATAN
MENTAL PASANGAN SUAMI ISTRI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

TESIS

PENGARUH TERAPI ASERTIF TERHADAP KESEHATAN MENTAL PASANGAN SUAMI ISTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Keperawatan

**DEDI PUTERA
BP. 2221312003**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Nama : DEDI PUTERA
NIM : 2221312003**

**PENGARUH TERAPI ASERTIF TERHADAP KESEHATAN MENTAL PASANGAN
SUAMI ISTRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG BUNGSU
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

x + 115 hal + 11 tabel + 12 lampiran + 3 skema

ABSTRAK

Permasalahan kesehatan mental sering terjadi di awal pernikahan. Komunikasi yang tidak efektif akan berdampak negatif terhadap kesehatan mental. Salah satu cara untuk menangani masalah tersebut adalah dengan terapi asertif. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh terapi asertif terhadap kesehatan mental pasangan suami istri dewasa awal. Desain penelitian ini menggunakan *Quasy Experimental* dengan *pre test - post test with control groups*. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 40 pasang kelompok intervensi dan 40 pasang kelompok kontrol dewasa awal. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesehatan mental pasangan adalah *Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ 20)*. Penelitian ini dilakukan tahun 2024 di Desa Muara Takus. Analisis yang digunakan *Paired t-test dan wilcoxon* dengan hasil penelitian yang di dapat, nilai rata-rata kesehatan mental suami kelompok intervensi sebelum terapi asertif 5,43 (normal) setelah di terapi menjadi 3,53 (normal) dengan selisih 1,9. Nilai rata-rata kesehatan mental istri sebelum diberikan terapi asertif 6,58 (indikasi gangguan psikologis) setelah di terapi menjadi 3,83 (normal) dengan selisih 2,75. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata kesehatan mental suami pre test 5,05 dan pos test 4,95 dengan selisih 0,1. Nilai pre test istri 6,18 dan pos test 6,13 dengan selisih 0,05. Terdapat perbedaan signifikan rata-rata kesehatan mental suami dan istri pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan terapi asertif dengan p-value 0,000. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan mental suami dan istri pada kelompok kontrol dengan p-value 0,102. Ada pengaruh signifikan terapi asertif terhadap kesehatan mental pasangan suami istri dewasa awal pada kelompok intervensi dibuktikan dengan p-value 0,000. Diharapkan perawat dapat menerapkan terapi asertif kepada pasangan dengan masalah kesehatan mental.

Kata Kunci : Kesehatan Mental, Konflik Pasangan, Terapi Asertif
Daftar Pustaka : 85 (1999 - 2024)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF ANDALAS**

**Name: DEDI PUTERA
NIM : 2221312003**

**THE EFFECT OF ASSERTIVE THERAPY ON THE MENTAL HEALTH OF EARLY
ADULT MARRIED COUPLES IN THE WORKING AREA OF THE GUNUNG BUNGSU
HEALTH CENTER, SUB-DISTRICT XIII KOTO KAMPAR**

x + 115 page + 11 tables + 12 appendices + 3 schemes

ABSTRACT

Problems that are often found in households are ineffective communication and will have a negative impact on mental health. One way to deal with the problem is assertive therapy. The purpose of this study was to determine the effect of assertive therapy on the mental health of early adult married couples. This research design uses Quasy Experimental with pretest - posttest with control groups. Sampling using purposive sampling with a total sample of 40 pairs of intervention groups and 40 pairs of early adult control groups. The instrument used to measure couples' mental health was the Self Reporting Questionnaire 20 (SRQ 20). This research was conducted in 2024 in Muara Takus Village. The analysis used Paired t-test and wilcoxon with the results of the research obtained, the mean value of the mental health of the intervention group husband before assertive therapy was 5.43 (normal) after therapy became 3.53 (normal) with a difference of 1.9. The mean value of wife's mental health before being given assertive therapy was 6.58 (indicative of psychological disorders) after therapy to 3.83 (normal) with a difference of 2.75. In the control group, the mean value of husband's mental health pretest 5.05 and posttest 4.95 with a difference of 0.1. The wife's pre-test value was 6.18 and post-test 6.13 with a difference of 0.05. There is a significant difference in the average mental health of husbands and wives in the intervention group before and after being given assertive therapy with a p-value of 0.000. There was no significant difference in the mental health of husbands and wives in the control group with a p-value of 0.102. There is a significant effect of assertive therapy on the mental health of early adult married couples in the intervention group as evidenced by a p-value of 0.000. It is expected for health center nurses to upgrade their knowledge to a specialist level in order to apply specialist therapy (assertive) to couples with mental health problems.

Keywords : Mental Health, Spousal Conflict, Assertive Therapy

Bibliography : 85 (1999 - 2024)